

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Modal bagi perusahaan adalah pondasi yang diperlukan dalam menjalankan bisnisnya, apapun bidang usaha yang dijalankan perusahaan baik yang menghasilkan barang dan/ jasa. Modal selalu dibutuhkan baik bagi perusahaan yang baru berdiri maupun yang sedang dalam fase berkembang, bahkan perusahaan yang sudah mapan pun membutuhkan modal untuk tetap menjaga keberlangsungan perusahaan (*going concern*). Modal dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan dan mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, modal menjadi elemen yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan.

Perlambatan pertumbuhan pada sektor industri manufaktur sebesar 0,38% pada kuartal I 2016 ke kuartal I 2017, walaupun kontribusi oleh sektor ini mencapai 20,47%. Permasalahan umum yang menghadang industri manufaktur diantaranya yaitu kurangnya investasi untuk bagian *Research and Development (R&D)*, kompetisi global yang lebih murah, kurangnya beradaptasi di industri, dan kualitas sumber daya manusia yang relatif masih rendah.

Pemerintah masih terus mengupayakan untuk mendorong peningkatan investasi di industri manufaktur dalam menopang pertumbuhan di ekonomi nasional. Maka diperlukan instrumen kebijakan yang dapat menarik perhatian dan menggairahkan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Menteri perindustrian, Airlangga Hartanto menjelaskan pemerintah telah berkomitmen untuk semakin menciptakan kondisi iklim investasi yang kondusif, yaitu dilakukan dengan pemberian insentif fiskal, penerapan *online single submission (OSS)*, memberi kemudahan perizinan usaha, penurunan suku bunga acuan, perbaikan sistem logistik, dan penyederhanaan prosedur ekspor.

Pertumbuhan industri FMCG (*Fast Moving Customer Goods*) di Indonesia di tahun 2017 sebesar 2,7%, terjadi perlambatan 11% dibandingkan pada pertumbuhan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) di tahun 2003 hingga 2017. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya kinerja beberapa emiten yang

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti yang terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) kinerjanya menurun sebesar 19,7%, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) sahamnya merosot 3,57%, dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) yang merosot 20,23%. Atas survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa terjadi kelesuan pertumbuhan pada indeks penjualan riil di beberapa tahun terakhir sejalan dengan perlambatan pada industri FMCG.

Dalam menghadapi keadaan ekonomi tersebut, manajemen dituntut untuk dapat mencari berbagai alternatif pendanaan untuk dapat menjaga perusahaannya tetap berjalan. Penentuan struktur modal menjadi hal yang sangat penting dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Struktur modal (*Structure Capital*) merupakan perbandingan atau perimbangan pendanaan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dilihat dari perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Harjito dan Martono, 2014). Struktur modal adalah campuran dari utang dan ekuitas yang dikelola oleh perusahaan. Struktur modal sangat penting karena terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (Roshan, 2009).

Perubahan persentase struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi gambaran atas risiko bisnis perusahaan. Semakin tinggi persentase utang dibandingkan dengan modal sendiri maka akan semakin tinggi juga kewajiban atau beban yang dimiliki perusahaan, dan hal tersebut menjadi ancaman bagi perusahaan untuk mengalami gagal bayar. Selain itu, hal tersebut dapat berdampak buruk pada nilai perusahaan. Namun, mengandalkan modal sendiri pun dapat menjadi penghalang bagi perusahaan dikarenakan belum tentu perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar setiap periodenya. Oleh sebab itu, sumber pendanaan eksternal diperlukan untuk dapat menghasilkan operasional yang lebih maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal oleh Pertiwi dan Darmayanti (2018) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan, begitu juga dengan penelitian yang oleh Saputra dan Desmintari (2015) serta Hardanti dan Gunawan

(2010). Namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriany dan Nuraini (2018), Acaravci (2015), Ningsih (2016), dan Kusumastuti (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada penelitian yang dilakukan Ningsih (2016), Goh, *et al* (2018), Pertiwi dan Darmayanti (2018), Lina dan Amir (2018), serta Saputra dan Desmintari (2015) menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Fitriany dan Nuraini (2018) serta Hardanti dan Gunawan (2010), dimana likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh pertumbuhan terhadap struktur modal pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriany dan Nuraini (2018), Guna dan Sampurno (2018), serta Lina dan Amir (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Acaravci (2015), Hardanti dan Gunawan (2010), Ningsih (2016), dan Kusumastuti (2019) dimana pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Struktur aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, hasil tersebut ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Darmayanti (2018) serta Acaravci (2015). Hasil yang berbeda yaitu tidak signifikan ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Sampurno (2018), Santika dan Sudiyatno (2011), serta Winahyuningsih *et. al* (2011).

Dengan melihat fenomena yang terjadi dan kesenjangan penelitian maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?

2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
5. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. bagi Investor  
Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan pertimbangan dalam

melakukan investasi. Tentunya setiap investor menginginkan *return* yang positif terhadap modal yang ditanamkan ke suatu perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melihat segala kemungkinan agar dapat dengan tepat menanamkan modalnya.

2. bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan stuktur modal perusahaan.

3. bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi para pembaca mengenai profitabilitas, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi, perkembangan ilmu ekonomi, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.